

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting bagi seorang peneliti. Jika metode penelitian yang digunakan sesuai dan tepat sasaran, maka data yang diperoleh akan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis suatu peristiwa, fenomena, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, dan berbagai aspek lain yang berkaitan dengan realitas sosial.<sup>43</sup>

Selain itu, penelitian kualitatif juga bersifat ilmiah dengan tujuan memahami suatu fenomena dalam konteks sosial. Metode ini menekankan pada interaksi antara peneliti dan narasumber yang berada dalam wilayah penelitian. Tujuan utama dari metode penelitian kualitatif adalah menggali serta merumuskan informasi secara mendalam. Semakin banyak data yang diperoleh, maka semakin akurat informasi yang didapat, sehingga dapat dibuktikan secara ilmiah.

Terdapat beberapa jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif, dan dalam penelitian ini digunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi merupakan pendekatan yang berfokus pada kajian fenomena yang muncul dalam pengalaman seseorang, bagaimana suatu peristiwa dialami, serta makna yang

---

<sup>43</sup> Lathifah Hanim, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023). 209

terkandung di dalamnya. Pendekatan ini tidak hanya menyoroti fenomena itu sendiri, tetapi juga pengalaman sadar individu dari sudut pandang orang pertama yang mengalami kejadian tersebut secara langsung. Penelitian fenomenologi berupaya memahami makna psikologis dari pengalaman seseorang terhadap suatu fenomena. Secara keseluruhan, fenomenologi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mendengar serta memahami secara lebih mendalam pengalaman individu mengenai suatu peristiwa.

### **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami bagaimana pengelolaan wisata di Wisata Alaska Desa Tempurejo berlangsung, serta faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika tersebut. Peneliti akan melakukan interaksi langsung dengan berbagai pihak yang berperan dalam pengelolaan wisata, termasuk pengelola, masyarakat setempat, wisatawan, serta pemerintah daerah. Kehadiran di lapangan bertujuan untuk mengamati secara langsung praktik pengelolaan wisata, memahami pola interaksi antar aktor yang terlibat, serta menangkap pengalaman dan persepsi mereka terkait pengelolaan destinasi wisata ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya sebuah penelitian. Menetapkan lokasi penelitian adalah hal yang cukup penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan, sehingga peneliti mudah melakukan penelitian. Sesuai dengan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya, penelitian ini bermaksud mencari suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang

diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini ditetapkan Wisata Alaska di Desa Rempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

Alasan penentuan lokasi di Wisata Alaska ini karena Alaska merupakan hutan lindung yang didalamnya terdapat Pohon Karet Bolu yang tergolong jenis tumbuhan langka, hutan ini menjadi satu-satunya tempat di Kabupaten Kediri yang ditumbuhi pohon tersebut. Selain itu, didalamnya dialiri aliran sungai kecil dari mata air Sumber Sepawon yang saat ini dijadikan spot berkuliner diatas air. Selain itu, Alaska merupakan hutan adat yang biasa ditempati untuk acara nguri-nguri budaya "grebek suro", karena disana terdapat pundek nenek moyang warga setempat.

Secara akademik, penelitian ini penting karena mengisi kekosongan kajian yang menelaah secara mendalam hubungan antara masyarakat lokal dan proses pengelolaan wisata berbasis komunitas. Banyak studi sebelumnya lebih menekankan aspek ekonomi, promosi, dan infrastruktur dalam pembangunan desa wisata, namun kurang memberi perhatian pada aspek sosial seperti keterlibatan masyarakat, konflik internal, dan distribusi peran dalam pengambilan keputusan. Dengan mengangkat dinamika yang terjadi di lapangan, penelitian ini untuk menambah pemahaman mengenai bagaimana masyarakat merespon, menego atau bahkan menolak sebuah kebijakan yang berkaitan dengan konflik.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian merupakan semua informasi yang diperoleh dari individu yang berperan sebagai informan dalam penelitian atau berasal dari berbagai

dokumen pendukung. Data ini dapat berbentuk tulisan, angka, atau bentuk lainnya yang memiliki manfaat bagi keperluan penelitian. Sumber data merujuk pada asal informasi yang digunakan dalam penelitian, baik yang diperoleh langsung dari informan maupun dari dokumen terkait. Data yang dikumpulkan akan bersifat deskriptif dan mendalam, dengan fokus pada pengalaman dan persepsi individu terkait pengelolaan wisata. Berikut adalah penjelasan mengenai data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Ada dua jenis data antara lain:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Pemilihan partisipan menggunakan metode *purposive sampling* untuk memilih partisipan yang dianggap relevan dan memiliki informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki pengalaman, pengetahuan, atau pandangan yang mendalam mengenai pengelolaan Wisata Alaska.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti dokumen-dokumen resmi desa, rencana pengembangan dan laporan kegiatan wisata, laporan evaluasi kegiatan wisata dan literatur terkait pengelolaan wisata seperti artikel atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini akan digunakan untuk mendukung dan memberikan konteks yang lebih luas mengenai pengelolaan Wisata Alaska

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai sebuah langkah atau strategi yang digunakan oleh peneliti, yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau mendapatkan data.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik antara lain:

### a. Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi atau pengamatan adalah metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat suatu fenomena pada objek penelitian secara sistematis. Observasi bertujuan untuk menggambarkan lingkungan yang diamati, aktivitas yang berlangsung, individu yang terlibat beserta perilaku yang ditunjukkan, serta makna dari kejadian tersebut menurut perspektif individu yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dalam aktivitas yang diamati sebagai sumber data penelitian. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk memahami faktor yang menyebabkan wisata belum bisa berkembang.<sup>45</sup>

### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Percakapan ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dapat digunakan sebagai sebuah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan

---

<sup>44</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ed. oleh Alfabeta (Bandung, 2017). 224

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Iman Taufik, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 174

untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal – hal yang berasal dari responden secara mendalam. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara pembicaraan informal, dimana pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, pewawancara mengajukan pertanyaan secara luwes dan spontan, terkadang narasumber tidak menyadari bahwa ia menjadi narasumber.<sup>46</sup>

Dalam metode wawancara ini, bertujuan untuk menggali data yang terkait dengan peran masyarakat mengatasi kebijakan pemerintah dalam pembangunan ekonomi di sektor wisata. Adapun beberapa informannya, diantaranya yaitu :

- 1) Perangkat Desa, untuk mendapatkan informasi dari sudut pemerintah tentang pengelolaan wisata pasca adanya konflik.
- 2) Kelompok pengelola dan pedagang wisata, untuk mengetahui bagaimana peran mereka mengatasi konflik dan mengetahui faktor yang menyebabkan wisata tidak berkembang.
- 3) Wisatawan, untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai pengalaman, kepuasan, dan harapan terhadap pengelolaan wisata.
- 4) Masyarakat umum, untuk mendapatkan informasi tentang partisipasi masyarakat di desa tersebut.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, berasal dari kata dokumen yaitu sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>47</sup> Dokumentasi berupa dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman,

---

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* 186

<sup>47</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian ...". 203

instruksi, aturan lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal berupa bahan – bahan informasi seperti majalah, pernyataan, dan berita yang disarankan kepada media massa.<sup>48</sup>

Melalui metode dokumentasi ini, peneliti memanfaatkan berbagai jenis data untuk menyelidiki aspek-aspek terkait pengelolaan tempat wisata di Desa Tempurejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber, termasuk teks tertulis dalam bentuk artikel, laporan, buku, peraturan-peraturan, dan dokumen pemerintahan desa. Selain itu, pendekatan ini mencakup pemanfaatan media audio dan video, seperti rekaman suara atau video, untuk mendokumentasikan percakapan, wawancara, dan peristiwa khusus.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebelum memasuki lapangan sampai analisis data di lapangan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, “Metodologi Penelitian ..” 153

<sup>49</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian...” 272

Analisis data menurut Miles dan Huberman, terdapat 3 alur kegiatan dalam proses analisis data, diantaranya yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu analisis data dengan cara merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>50</sup> Sehingga secara sederhana reduksi data dapat diartikan sebagai sebuah bentuk analisis yang menggolongkan, memfokuskan, mengarahkan, dan membuang yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sekunder sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya menyajikan data, yang mana penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain – lain. Sehingga dengan adanya penyajian data tersebut, data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat dengan mudah dipahami.<sup>51</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah menyajikan data, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dalam mendukung pada

---

<sup>50</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian ...".273

<sup>51</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian..." 334

tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti – bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.

Dengan hal ini, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau bisa jadi tidak. Hal itu dikarenakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, yang mana dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>52</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Triangulasi merupakan proses menggabungkan atau memadukan berbagai metode dalam penelitian untuk menganalisis suatu fenomena yang saling berhubungan dari berbagai sudut pandang dan perspektif yang berbeda. triangulasi dibagi menjadi 4 yakni:

- a. Triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang berbeda berasal dari metode wawancara observasi dan survei.
- b. Triangulasi antar peneliti yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan analisis dari beberapa peneliti.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian...” 345

- c. Triangulasi sumber yakni menguji data dari yang diperoleh dari beberapa informan.
- d. Triangulasi teori yakni menguji keabsahan dengan membandingkan beberapa perspektif teori yang relevan.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan triangulasi metode dan triangulasi sumber. triangulasi metode digunakan karena pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode salah satunya yakni wawancara dengan beberapa informan sehingga peneliti juga menggunakan triangulasi sumber.

---

<sup>53</sup> Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.